

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Raya Parigi RT. 01, RW. 04 Desa Karangbenda Kec. Parigi
Kode Pos 46393 Tlp/Fax (0265) 2641259 Email : kesbangpol.pnd@gmail.com

Parigi, 07 Juni 2024
Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Padaherang
Kabupaten Pangandaran
di
T E M P A T

Nomor : 070/142/BAKESBANGPOL/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian KIAN

Sehubungan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Nomor : 420/401/SM/AK/D/VI/2024 Tanggal, 07 Juni 2024 Perihal Pemberian Izin Penelitian KIAN Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan administrasi dan wawancara langsung dengan yang bersangkutan, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **ENUNG DAMAYANTI**
NIM/TLP : 1490123036/085223433159
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 04 Maret 1978
Alamat : Dusun Badak Jalu RT.028 RW.007 Desa/Kelurahan Ciulu Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis
Pekerjaan : PNS
Maksud/Tujuan : Izin Penelitian KIAN
Judul Penelitian : *Penerapan Intervensi Latihan Senam Kaki dengan Diagnosa Medis Diabetes Melitus Tipe II di Ruang Rawat Inap Melati Puskesmas Padaherang Tahun 2024*
Waktu Pelaksanaan : 07 Juni 2024 s.d 14 Juni 2024

Telah memenuhi syarat untuk dapat dibantu kelancaran kegiatan dimaksud. Adapun ketentuan-ketentuan yang harus ditaati yaitu :

- Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
 - Lapor kepada RT/RW dan Pemerintah Desa setempat bila Respondennya masyarakat.
 - Apabila Respondennya Instansi/Lembaga dimohon lapor kepada Instansi /lembaga tersebut.
 - Pengumpulan Data/Penelitian diutamakan memiliki janji/online.
 - Tidak menyimpang dari aturan – aturan yang berlaku;
 - Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pangandaran;
 - Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Demikian agar maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PANGANDARAN
Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian



EMA NERMAWATI, S.IP
Penata, III/c
NIP.198403052009012002

Tembusan :
Yth. 1. Bupati Pangandaran (Sebagai Laporan);
2. Kepala DINKES Kab. Pangandaran
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh;
4. Yang Bersangkutan.

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : Ny. I
TTL : Ciamis, 03 Mei 1968
Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
Alamat : Pasirgeulis 2/1 Kec. Padaherang Kab. Pangandaran

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan, saya sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah secara sukarela disertai tanggung jawab sampai penelitian ini selesai, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaannya, maka saya **setuju / ~~tidak setuju~~^{*)}** ikut serta dalam penelitian yang berjudul:Penerapan Latihan Senam Kaki Pada Pasien Diabetes mellitus Tipe II Di Ruang Rawat Inap Melati Puskesmas Padaherang.....

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Padaherang, 7 Juni 2024

Yang menyatakan,
Responden

()

*) coret yang tidak perlu

Standar Operasional Prosedur Senam Kaki Diabetik

Standar Operasional Prosedur (SOP) Senam Kaki Diabetik	
Definisi	Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus membantu memperlancarkan peredaran darah bagian kaki.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaiki sirkulasi darah dan nutrisi di kaki b. Memperkuat otot-otot kecil c. Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki d. Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha e. Mengatasi keterbatasan gerak sendi f. Menurunkan dan menyeimbangkan kadar gula dalam darah
Indikasi dan kontra indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Indikasi Senam kaki ini dapat diberikan kepada seluruh penderita diabetes mellitus dengan tipe I maupun tipe II. b. Kontraindikasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Klien mengalami dispnue atau nyeri dada 2) Orang yang depresi, khawatir atau cemas
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : kertas Koran 2 lembar, kursi (jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk), hand scon. 2. Persiapan klien : kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan senam kaki 3. Persiapan lingkungan : ciptakan lingkungan yang nyaman
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Duduk secara tegak diatas kursi (jangan bersandar) dengan meletakkan kaki dilantai. b. Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan ke atas lalu bengkokan kembali ke bawah seperti cakar. Lakukan sebanyak 10 kali.

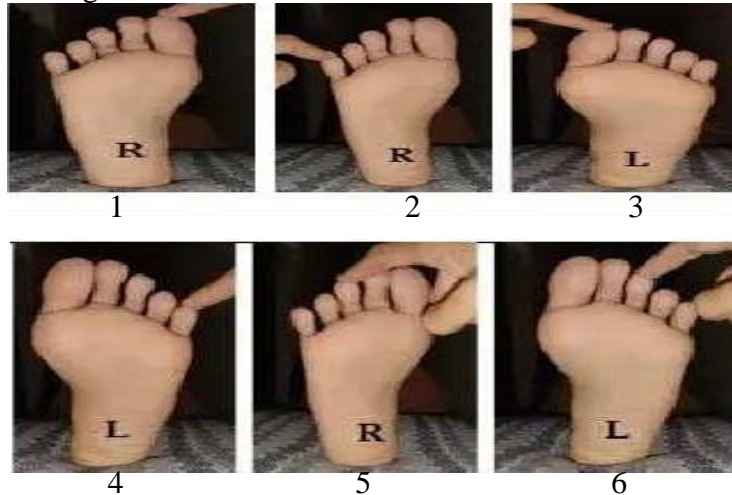
Standar Operasional Prosedur (SOP) Senam Kaki Diabetik	
Pelaksanaan	<p>c. Dengan meletakkan tumit dilantai, angkat telapak kaki ke atas. Kemudian, jari-jari kaki diletakan dilantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Cara ini diulangi sebanyak 10 kali</p> <p>d. Tumit kaki diletakan dilantai. Bagian telapak kaki diangkat keatas dan buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali</p> <p>e. Jari-jari kaki diletakan dilantai. Tumit diangkat dan buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali</p> <p>f. Kaki diangkat keatas dengan meluruskan lutut. Buat putaran 360° dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali</p> <p>g. Lutut diluruskan lalu dibengkokkan kembali kebawah sebanyak 10 kali. Ulangi langkah ini untuk kaki yang sebelahnya.</p> <p>h. Angkat kedua kaki luruskan dan pertahankan posisi tersebut, lalu gerakan kaki pada pergelangan kaki, kedepan dan kebelakang</p> <p>i. Luruskan salah satu kaki dan angkat. Putar kaki pada pergelangan kaki. Tuliskan di udara dengan kaki angka 0 sampai 9.</p> <p>j. Letakan sehelai kertas surat kabar dilantai. Robek kertas menjadi dua bagian</p> <p>k. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi lembaran lalu robek kecil-kecil. Cara ini dilakukan hanya sekali saja.</p>

Sumber: Fitriani. F (2020)

Standar Operasional Prosedur *Ipswich Touch Test (IpTT)*

Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Ipswich Touch Test (IpTT)</i>	
Definisi	Ipswich Touch Test (IpTT) merupakan suatu pengujian sensitivitas kaki untuk mendeteksi terjadinya <i>Diabetic Food Ulcer</i> secara sederhana, aman, cepat, dan mudah dilakukan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sensitivitas kaki. 2. Skrinning <i>Diabetic Food Ulcer</i>.
Indikasi dan kontra indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi IpTT dapat diberikan kepada seluruh penderita diabetes mellitus dengan tipe I maupun tipe II. 2. Kontraindikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Klien mengalami dispnue atau nyeri dada b. Orang yang depresi, khawatir atau cemas
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : lembar observasi, <i>hand sanitizer</i>. 2. Persiapan klien : kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilaksanakan senam kaki 3. Persiapan lingkungan : ciptakan lingkungan yang nyaman
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Kontrak waktu yang dibutuhkan 3. Jelaskan maksud, tujuan, dan prosedur yang akan dilakukan 4. Meminta pasien untuk membuka kaos kaki dan sepatunya. 5. Posisikan pasien duduk di kursi atau berbaring di tempat tidur. 6. Apabila pasien dengan posisi duduk, maka siapkan kursi lagi dan letakkan kaki pasien di kursi tersebut. 7. Minta pasien untuk menutup mata sampai akhir tes. 8. Lakukan sentuhan menggunakan jari telunjuk tanpa sarung

tangan pada ujung jari kaki nomor 1-6 (seperti pada gambar) selama 1-2 detik dengan lembut tanpa tekanan dan jangan diulang.

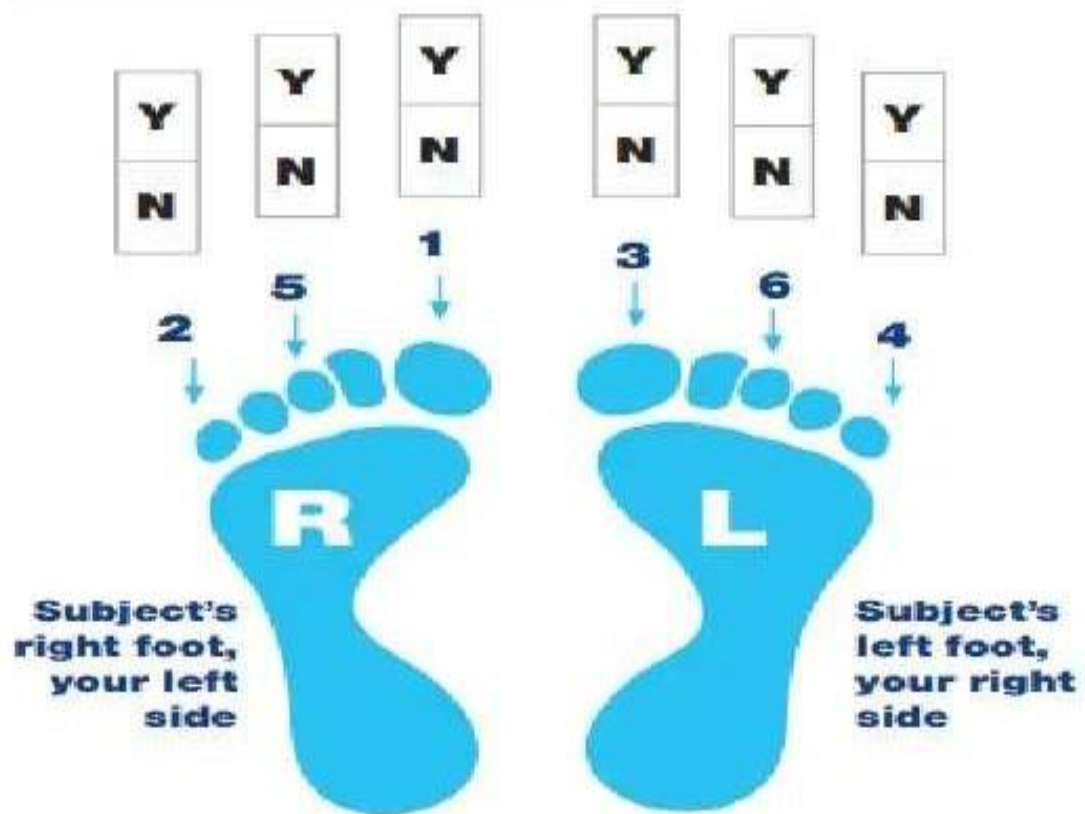


9. Pasien akan merespons dengan mengatakan "ya" jika mereka merasakan sentuhan dan "tidak" jika mereka tidak merasakan sentuhan.
10. Catat hasilnya dengan melingkari 'Y' jika merasakan sentuhan dan 'N' jika tidak merasakan sentuhan pada lembar catatan terlampir.
11. Jika pasien tidak merasakan sentuhan, jangan coba lagi dengan tekanan lebih keras untuk kedua kalinya. Hanya satu sentuhan untuk tiap enam jari.
12. Jika pasien tidak dapat merasakan dua atau lebih sentuhan pada jari kaki mereka, maka pasien dapat dikatakan mengalami penurunan sensasi
13. Apabila pasien hanya memiliki satu kaki, maka dapat dikatakan mengalami penurunan sensasi jika pasien tidak dapat merasakan sentuhan >1 jari kaki.

LEMBAR OBSERVASI

Ipswich Touch Test (IpTT)

“Penerapan Senam Kaki Pada Ny. I Dengan Diabetes mellitus Tipe 2
di Ruang rawat Inap Melati puskesmas Padaherang tahun 2024”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Mahasiswa

Nama : Enung Damayanti, S.Kep
Tempat /tanggal lahir : Ciamis, 04 Maret 1978
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dsn. Badak Jalu Rt 28 Rw 07 Desa Ciulu
Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan	Nama Instansi Pendidikan
1990	SDN	SDN Ciganjeng III
1993	SMPN	SMPN 2 Padaherang
1996	SMAN	SMAN 1 Banjarsari
1999	D-III	AKPER PPNI Bandung
2022	S-1	Universitas Galuh Ciamis
2024	Profesi Ners	Universitas Galuh Ciamis